



Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Unilever Tbk Periode 2015-2022

Natasha Marvela Soesanto ¹, Sri Wahyuni Mega ², Diana Ambarwati ³
^{1,2,3} Universitas Islam Kediri

Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: natashamarvell29@gmail.com

Abstrack. *The value of the company is reflected in the share price of the company which is reflected in the bargaining power of the shares. Company growth is one indicator or measurement of how the company is developing or grow in a certain period. This study was conducted to examine the effect of price earning ratio, profitability and company size on company value with capital structure as a moderation variable in PT. Unilever Tbk Period 2015-2022. The sampling technique in this study is using the purposive sampling method. The population in this study was 1 company with a sample of 32 financial statements. This study used quarterly data with a total of 32 samples and used SPSS 25 as a statistical test tool to test descriptive statistical tests. Classical assumption test, hypothesis test, multiple linear regression test and residual test. The results showed that the price earning ratio, profitability and size of the company had a positive effect on the value of the company. Capital structure weakens the relationship between price earning ratio, profitability and company size to company value.*

Keywords: *Price Earning Ratio(PER), Profitability, Company Size, Company Value, Capital Structure.*

Abstrak. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan yang tercermin dalam daya tawar saham. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator atau pengukuran tentang bagaimana perusahaan berkembang atau tumbuh dalam periode tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan PT. Unilever Tbk Periode 2015-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32 laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan data triwulan dengan jumlah data 32 sampel dan menggunakan SPSS 25 sebagai alat uji statistik untuk menguji uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linier berganda dan uji residual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memperlemah hubungan antara price earning ratio, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio (PER), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.*

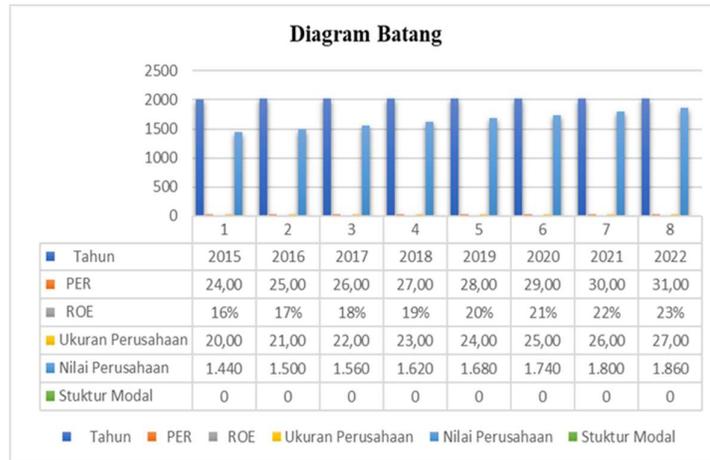
LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia secara tidak langsung dipengaruhi oleh perekonomian global saat ini. Investor yang ingin berinvestasi memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang mereka pilih karena persaingan yang ketat. Penilaian perkembangan saham memungkinkan investor untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk menarik investor dengan meningkatkan kinerja yang menunjukkan nilai bisnis. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, dan harga saham tinggi meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja saat ini dan meningkatkan prospek masa depan. Perusahaan harus memaksimalkan nilainya karena melakukannya berarti memenuhi Tujuan utama perusahaan adalah peningkatan nilai. Meningkatkan nilai perusahaan adalah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilik karena kesejahteraan para pemilik akan meningkat bersamaan dengan peningkatan nilai

Received April 30, 2024; Accepted Mei 07, 2024; Published Juni 30, 2024

* Natasha Marvela Soesanto, natashamarvell29@gmail.com

perusahaan.



Sumber: PT.Unilever Tbk 2024

Gambar Diagram Batang **Perkembangan Laporan Tahunan *Price Earning Rasio, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan PT. Unilever Tbk***

Dalam kasus PT Unilever Indonesia Tbk, kinerja yang baik ditunjukkan oleh Price Earning Rasio (PER), Return On Equity (ROE), dan ukuran perusahaan yang relatif stabil. Kinerja yang baik ini memberikan sinyal yang baik kepada investor, yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Setelah itu, permintaan saham PT Unilever Indonesia Tbk meningkat, yang mengakibatkan kenaikan harga saham. Peningkatan harga saham perusahaan kemudian meningkatkan nilainya. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab atas ketidaksesuaian ROE dan nilai perusahaan selama periode 2015–2022.

KAJIAN TEORITIS

Price Earning Ratio

Menurut Fahmi (2017:138), rasio laba per lembar saham adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham. Selain itu, PER adalah ukuran relatif dari harga saham perusahaan. Price earning ratio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor lebih menghargai saham.

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per saham}}$$

Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio return on equity (ROE) digunakan. Menurut Kasmir (2021:206), ROE adalah rasio untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal

sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri. Sebagai contoh, rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Wicaksono dan Fitriati (2022), ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai besar atau kecil, berdasarkan total aset, estimasi log, nilai pasar saham, dan faktor lainnya.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Keterangan: Ln = Logaritma natural

Struktur Modal

Brigham dan Houston (2019:4) menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas konvensional yang digunakan untuk membiayai sumber daya perusahaan. Tujuan dari struktur modal adalah untuk menggabungkan sumber pendanaan yang digunakan untuk operasi bisnis dan akan berdampak pada peningkatan nilai bisnis.

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai, karena nilai menentukan kesejahteraan dan kesehatan perusahaan dalam jangka panjang. Nilai yang lebih tinggi sebanding dengan kesejahteraan perusahaan (Santoso dan Susilowati, 2019). Jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan: Price to Book Value (PBV) adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, menurut Dayanty dan Setyowati (2020). Berikut adalah penjelasan rasio Price to Book Value (PBV):

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan melalui pendekatan survei deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2017: 6). Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena membuat pencarian data terkait variabel lebih mudah dan memberikan data langsung. Data yang digunakan berasal dari data sekunder, yaitu kinerja keuangan PT. Unilever Tbk dari 2015 hingga 2022. Analisis data yang digunakan meliputi:

- 1) Uji korelasi untuk menentukan pengaruh antara tiga variabel;
- 2) Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen;
- 3) Uji regresi untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional atau kausal variabel independen dengan variabel dependen; dan
- 4) Uji t untuk memastikan bahwa nilai yang diperoleh dari pengujian analisis data tidak diragukan lagi; dan akhirnya, pengetesan hasil harus dilakukan untuk memastikan bahwa nilai yang diperoleh dari pengujian analisis data tidak menjadi masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
PER	92729, 527605 56	1571376067,5 07	-,005	.	,625
ROE	92729, 375674 24	1571364168,1 31	,033	.	,625
UKURAN PE RUSAHAAN	92714, 029019 98	1571376794,1 57	-,388	.	,625
NILAI PERUSAHAAN	46387, 245413	392850352,19 8	1,000	.	2,206E-5
AN	44				
STRUKTUR MODAL	92728, 435418 06	1571362931,0 87	,157	.	,625
Jumlah	46365, 401459 03	392843361,11 9	1,000	.	2,172E-5

Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini memiliki nilai Koreksi Item-Total Korrelation 1,000 dan Cronbach's

Alpha jika Item Dihapus 2,172E-5. Nilai Koreksi Item-Total Korrelation untuk variabel rasio pendapatan harga adalah 0,005, nilai Return On Assets (ROE) adalah 0,033, dan nilai Cronbach's Alpha jika Item Dihapus untuk variabel rasio pendapatan harga, Return On Equity (ROE) dan ukuranIni menunjukkan bahwa tidak ada masalah validitas dengan model regresi, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>						
			UKURAN PERUSAHA AN	NILAI PERUSAHAN	STRUKTUR MODAL	
N		32	32	32	32	32
Normal Parameter s^a,b	Mean	1,275	1,42724	16,7738980	46343,5575	2,3675
		3	382	8		
	Std. Deviation	6,705	3,59487	,108910166	19820,10284	,84588
Most Extreme Differences	Absolute	,532	,435	,169	,095	,069
	Positive	,532	,435	,120	,081	,066
	Negative	-,426	-,366	-,169	-,095	-,069
	ive					
Test Statistic		,532	,435	,169	,095	,069
Asymp. Sig. (2- tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,021 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam tabel 2 di atas menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini memiliki nilai uji statistik dan Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai uji statistik untuk variabel rasio laba jual adalah 0,532, return on equity (ROE) adalah 0,435, dan ukuran perusahaan adalah 0,169. Nilai uji statistik untuk variabel rasio laba jual adalah 0,000, return on equity (ROE) adalah 0,000, dan ukuran perusahaan adalah -0,021. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa model regresi mengalami masalah reliabilitas, yang berarti ada hubungan antar variabel.

Tabel 3. Model 1 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1662916,582	582241,626		2,856	,008
	PER	184,332	501,961	,062	,367	,716
	ROE	-429,333	1100,326	-,078	-,390	,699
	UKURAN PERUSAHAAN	-97403,734	34789,205	-,535	-2,800	,009
	STRUKTUR MODAL	7452,816	4492,108	,318	1,659	,109
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Tabel 3 menunjukkan hasil uji regresi model 1 pada variabel struktur modal yang diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER), yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,716 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara DER dan nilai perusahaan. Selain itu, nilai standarized coefficient beta sebesar 582241,626 menunjukkan nilai tertinggi. Sementara nilai signifikansi variabel Return on Equity (ROE) sebesar 0,699, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROE dan nilai perusahaan, dan nilai standarized coefficient beta sebesar -0,078, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Model 2 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40,187	25,988		-1,546	,134
	PER	-,023	,020	-,183	-1,153	,259
	ROE	-,070	,043	-,297	-1,625	,116
	UKURAN PER USAHAAN	2,510	1,539	,323	1,63	,114
	NILAI PERUSAHAAN	1,242E-5	,000	,291	1,65	,109
a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL						

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4, hasil uji regresi model 2 pada variabel struktur modal yang diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,259 yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara DER dan nilai perusahaan. Selain itu, nilai standarized coefficient beta

sebesar -0,183 menunjukkan nilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Model 1 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3101318062,021	4	775329515,505	2,306	,084 ^b
	Residual	9076612711,499	27	336170841,167		
	Total	12177930773,520	31			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), STRUKTURMODAL, PER, UKURANP, ROE						

Menurut tabel 5 model 1, nilai F hitung adalah 2,306 dengan nilai sig 0,084 dan hasil sig yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa PER, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara tidak langsung. Ini menunjukkan bahwa H7 yang diajukan diterima.

Tabel 6. Model 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,063	4	1,766	3,153	,030 ^b
	Residual	15,118	27	,560		
	Total	22,181	31			
a. Dependent Variable: STRUKTURMODAL						
b. Predictors: (Constant), NILAIPERUSAHAAN, PER, ROE, UKURANPERUSAHAAN						

Menurut tabel 6 model 2, nilai F hitung adalah 3,153, yang merupakan nilai positif dengan nilai sig 0,030 dan hasil sig yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa PER, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Model 1 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 ^a	,255	,144	18335,23924

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai R Square sebesar 0,505, yang berarti bahwa variabel struktur modal, profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan dapat menyumbang 25,5% dari nilai perusahaan. Variabel lain di luar model penelitian menyumbang sisa nilai.

Tabel 8. Model 2 Hasil Uji R²

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
2	,564 ^a	,318	,217	,74829
a. Predictors: (Constant), NILAIPERUSAHAAN, PER, ROE, UKURANPERUSAHAAN				

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel Stuktur Modal memiliki nilai R-Square sebesar 0,318, yang berarti bahwa ukuran perusahaan, variabel Price Earning Rasio (PER), dan Return On Assets (ROE) dapat menyumbang 31,8% dari nilai perusahaan. Nilai sisa berasal dari variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mencapai kesimpulan berikut berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Price Earning Rasio (PER), Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada PT. Unilever Tbk dari tahun 2015 hingga 2022:

- 1) Penelitian tentang pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022 menunjukkan bahwa PER berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan; dengan kata lain, semakin tinggi PER, semakin besar nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PER mempengaruhi nilai PT Unilever Tbk secara bertahap.
- 2) Hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Tbk, yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2022, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung; dengan kata lain, nilai perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitas. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pajak.
- 3) Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2022 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan; lebih besar ukuran perusahaan, lebih besar nilainya. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Saran

Secara Praktisi

1. Terus berinovasi dalam pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan dan tren pasar yang berkembang.
2. Melakukan ekspansi pasar ke wilayah-wilayah baru dan memperkuat posisi di pasar-pasar yang sudah ada.
3. Memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan keterlibatan sosial.

Secara Teoritis

1. Menggunakan variabel ukuran perusahaan yang lebih beragam, seperti total aset, total penjualan, dan jumlah karyawan. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dari berbagai aspek.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih lama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian. Menggunakan variabel struktur modal yang lebih beragam, seperti Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Capitalization Ratio (DCR). Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal dari berbagai aspek.

DAFTAR REFERENSI

- Giviani, R., & Pratomo, D. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Size On Firm Value (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(5).
- Nopiyanti, I. D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12).
- Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rahmawati, E. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6).
- Satriawan, B. I. N., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8049–8059. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>

- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesi*, 6(12), 6383–6409.
- Sukoco, H. (2013). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 22(2), 112–127.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/ja feb.2021.vol8.no3.0423>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9 259>
- Mayangsari, R. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016, 6, 477–485.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41–56. Diambil dari <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>.
- Medianto, Miftahul Munir, & Diana Ambarwati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2020). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 300–317. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.511>.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134.
- Wicaksana, C. P., Evasari, A. D., & Ambarwati, D. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt to Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham dan Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Bank MNC DI Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Journal of Economic and Business*, 3(1), 1–12.